

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab IV mengenai pertumbuhan kredit sebelum dan sesudah penerapan kebijakan *Loan to Value* (LTV) menurut Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 studi kasus pada bank BCA, BTN, Mandiri, Panin, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan kebijakan *Loan to Value* (LTV) sebelum ada Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 berinduk kepada Bank Indonesia, tetapi perbedaanya Bank Indonesia tidak menentukan batasan rasio dari *Loan to Value* (LTV). Penentuannya *Loan to Value* (LTV) sebelumnya di setiap Bank berbeda-beda tergantung SOP (*Standar Operational Procedure*) bank tersebut. Penerapan *Loan to Value* (LTV) sesudah ada Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 di bank BCA, BTN, Mandiri, Panin, sudah mengikuti ketentuan Bank Indonesia yang sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia.
2. Pertumbuhan kredit properti di bank BCA, BTN, Mandiri, Panin sebelum ada penerapan kebijakan *Loan to Value* (LTV) menurut Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 setiap tahunnya memiliki pertumbuhan yang berfluktuatif baik dalam bentuk satuan (Rp) Miliar maupun dalam presentase (%). Pertumbuhan kredit properti di bank BCA, BTN, Mandiri, Panin sesudah ada penerapan kebijakan *Loan to Value* (LTV) menurut Peraturan Bank

Indonesia No. 11/25/PBI/2009 memiliki pertumbuhan yang berfluktuatif dalam bentuk satuan (Rp) Miliar maupun dalam presentase (%), penurunan pertumbuhan kredit properti yang tidak terlalu signifikan dari tahun ketahun.

3. Pertumbuhan kredit properti sebelum dan sesudah penerapan kebijakan *Loan to Value* (LTV) menurut Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 studi kasus pada bank BCA, BTN, Mandiri, Panin tidak memiliki perbedaan pertumbuhan yang signifikan, hal tersebut dapat di tunjukan dari adanya penurunan rata-rata pertumbuhan kredit di bank BCA sebesar 2,29%, BTN mengalami penurunan sebesar 3,80%, bank Mandiri mengalami penurunan 2,85% dan bank Panin mengalami penurunan sebesar 10% setelah ada penerapan kebijakan *Loan to Value* (LTV) menurut Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 yang tidak terlalu signifikan. Jadi tidak terdapat pengaruh penerapan *Loan to Value* (LTV) sebelum dan sesudah Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 terhadap pertumbuhan kredit properti.

5.2 Saran

1. Bagi Bank, agar kredit pemilikan properti tetap mengalami pertumbuhan sebaiknya bank minimal mempertahankan atau bahkan meningkatkan pelayanan terhadap nasabah dan memberikan kecepatan dalam proses pelayanan pengelolaan kredit.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas variabel yang digunakan karena terdapat faktor-faktor lain yaitu tingkat suku bunga, pendapatan perkapita, kondisi perekonomian yang mempengaruhi pertumbuhan kredit properti. Selain itu, jumlah sampel dan perusahaan yang diteliti sebaiknya diperbanyak agar memperoleh hasil yang lebih akurat dari penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

Gunanta, J. B. 2012. Dampak Aturan Pembatasan Loan to Value Terhadap Harga Saham Properti, Agustus 2012. *Jurnal Akuntansi Unesa Volume 1, No 1* (2012).

<http://bank-btn.blogspot.com/2012/04/sejarah-bank-btn.html>, diunduh tanggal 17 November 2014.

<http://pengusaha-property.blogspot.com/2012/08/arti-dan-definisi-property.html>, diunduh 8 November 2014.

<http://rizal-razib.blogspot.com/2012/12/penyebab-krisis-subprime-mortgage.html> diunduh tanggal 25 November 2014.

<http://tulisanterkini.com/artikel/artikel-ilmiah/6700-sejarah-singkat-ptbankcentral-asia.html>, diunduh tanggal 17 November 2014.

http://www.bankmandiri.co.id/corporate01/about_profile.asp, diunduh tanggal 19 November 2014.

<http://www.bankmandiri.co.id/indonesia/eriview-pdf/NBFP15055558.pdf> diunduh tanggal 25 Desember 2014.

<http://www.panin.co.id/pages/93/sekilas-paninbank>, diunduh tanggal 7 November 2014.

Iskandar, S. (2008), *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: PT SemestaAsa Bersama.

Ismail, (2010). *Manajemen Perbankan: Dan Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana.

Kasmir. (2012), *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kristijadi, E. dan Laksana. (2012). Pengaruh Pertumbuhan DPK, Pertumbuhan Simpanan dari Bank Lain, Tingkat Suku Bunga SBI dan CAR Terhadap Pertumbuhan Kredit Pada Bank-Bank Pemerintah. *Kompak. Vol. 13. Vol. 1, hal. 249-264.*

- Latumaerissa, J. R. (2012), *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir, Moh. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 tentang Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Priyanto, D. 2012. Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rivai, V. (2007), *Credit Management Hand Book*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012), *Metode Penelitian Bisnis*, Cetaakan Ke-16, Bandung: ALVABETA.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/38/DPNP tanggal 31 Desember 2010 perihal Pedoman Penyusunan *Standard Operating Procedure* Administrasi Kredit Pemilikan Rumah dalam Rangka Sekuritisasi.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DNPNP tanggal 18 Februari 2011 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/10/DPNP tanggal 12 Maret 2012 perihal Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang Melakukan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah dan Kredit Kendaraan Bermotor.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/40/DKMP 24 September 2013 Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang Melakukan Pemberian Kredit atau Pembiayaan Pemilikan Properti, Kredit atau Pembiayaan Konsumsi Beragun Properti, dan Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor.
- Sutanto, J. A. (2012). Analisis Dampak Rencana Regulasi Loan TO Value (LTV) Pada Kredit Konsumsi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Tahun XXII*, No. 3 Desember 2012.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan atas revisi Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992.